

ABSTRAK

DIMAS CANDRA ABDHEOKTA, 126103211039, Pengaturan Kewenangan Khusus Otorita Ibu Kota Nusantara Dalam Perizinan Berusaha Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2023 Tentang Kewenangan Khusus Otorita Ibu Kota Nusantara Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Yusuf Mardhani, M.H.

Kata Kunci : Kewenangan Khusus, Perizinan Berusaha, Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh upaya pemerintah dalam mendukung pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) sebagai pusat pemerintahan baru Indonesia untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi Jakarta, pemerintah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2023 tentang Kewenangan Khusus Otorita Ibu Kota Nusantara memberikan kewenangan khusus kepada Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN), termasuk dalam hal pengelolaan perizinan berusaha secara mandiri. Pengaturan ini bertujuan untuk mempercepat investasi, menyederhanakan proses perizinan, dan menciptakan iklim usaha yang kondusif. Namun, pengaturan ini juga menimbulkan tantangan, seperti potensi konflik dengan asas desentralisasi yang diatur dalam Undang-Undang Pemerintahan Daerah serta hubungan antara OIKN dengan pemerintah pusat dan daerah. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis aspek yuridis pengaturan tersebut dan mengkaji kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip ketatanegaraan dalam sistem hukum Indonesia.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana analisis bentuk pengaturan kewenangan khusus Otorita ibu kota Nusantara dalam perizinan berusaha yang diberikan kepada Otorita Ibu Kota Nusantara Ditinjau Dari Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2023 tentang Kewenangan Khusus Otorita Ibu Kota Nusantara dan Bagaimana tinjauan ketatanegaraan terhadap pengaturan kewenangan khusus yang diberikan kepada Otorita Ibu Kota Nusantara melalui Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2023 tentang Kewenangan Khusus Otorita Ibu Kota Nusantara. Penelitian ini menggunakan metode yuridis-normatif, yaitu pendekatan yang berfokus pada analisis terhadap norma-norma hukum yang berlaku. Pendekatan yang digunakan meliputi pendekatan perundang-undangan untuk menganalisis isi Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2023 tentang Kewenangan Khusus Otorita Ibu Kota Nusantara terkait kewenangan khusus Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) dan pendekatan konseptual untuk menggali konsep-konsep hukum terkait kewenangan khusus dan ketatanegaraan. Data yang dianalisis mencakup data primer berupa peraturan perundang-undangan yang relevan serta data sekunder seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dengan mengklasifikasikan data berdasarkan tema, menganalisis kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip hukum, dan memberikan interpretasi hukum terkait kewenangan khusus OIKN dalam perizinan berusaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaturan kewenangan khusus yang diberikan kepada Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) dalam perizinan berusaha, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2023 tentang Kewenangan Khusus Otorita Ibu Kota Nusantara, memberikan fleksibilitas signifikan dalam tata kelola izin usaha di wilayah IKN. Kewenangan ini memungkinkan OIKN untuk menyederhanakan proses perizinan, mengelola izin berbasis risiko, memberikan fasilitas khusus bagi investor, serta mempercepat penerbitan izin melalui sistem Online Single Submission (OSS). Langkah ini dirancang untuk menarik investasi strategis dan mendukung pembangunan IKN sebagai proyek nasional dengan pendekatan modern dan efisien. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dari perspektif ketatanegaraan, khususnya terkait potensi konflik dengan asas desentralisasi dan hubungan antara OIKN dengan pemerintah daerah. Kewenangan luas yang dimiliki OIKN dapat memunculkan tumpang tindih dengan peran pemerintah daerah, sehingga diperlukan harmonisasi regulasi dan mekanisme koordinasi yang efektif. Pengawasan yang akuntabel dan transparan menjadi kunci untuk memastikan kewenangan ini mendukung pembangunan berkelanjutan tanpa mengabaikan prinsip otonomi daerah dalam sistem pemerintahan Indonesia.

ABSTRACT

DIMAS CANDRA ABDHEOKTA, 126103211039, Regulation of the Special Authorities of the Archipelago Capital City Authority in Business Licensing Based on Government Regulation Number 27 of 2023 concerning Special Authorities of the Archipelago Capital Authority in View of Law Number 23 of 2014 concerning Regional Government, Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia And Legal Studies, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Supervisor Yusuf Mardhani, M.H.

Keywords : Special Authority, Business Licensing, Nusantara Capital Authority (OIKN).

This research is motivated by the government's efforts to support the development of the Capital City of the Archipelago (IKN) as the new center of Indonesian government to overcome the various problems faced by Jakarta, the government through Government Regulation Number 27 of 2023 concerning the Special Authority of the Nusantara Capital Authority gives special authority to the Archipelago Capital Authority (OIKN), including in terms of managing business licensing independently. This arrangement aims to accelerate investment, simplify the licensing process, and create a conducive business climate. However, this arrangement also raises challenges, such as potential conflicts with the principle of decentralization regulated in the Regional Government Law and the relationship between OIKN and the central and regional governments. This research is conducted to analyze the juridical aspects of the regulation and examine its compatibility with the principles of state administration in the Indonesian legal system.

The formulation of the problem of this research is How is the analysis of the form of regulation of the special authority of the Nusantara Capital Authority in business licensing given to the Nusantara Capital Authority Reviewed from Government Regulation Number 27 of 2023 concerning the Special Authority of the Nusantara Capital Authority and How is the constitutional review of the special authority arrangements given to the Nusantara Capital City Authority through Government Regulation Number 27 of 2023 concerning the Special Authority of the Nusantara Capital City Authority. This research uses the juridical-normative method, which is an approach that focuses on analyzing applicable legal norms. The approaches used include a statutory approach to analyze the contents of Government Regulation Number 27 of 2023 concerning the Special Authority of the Nusantara Capital Authority related to the special authority of the Nusantara Capital Authority (OIKN) and a conceptual approach to explore legal concepts related to special authority and state administration. The data analyzed includes primary data in the form of relevant laws and regulations and secondary data such as books, journals, and scientific articles. The data analysis technique is carried out qualitatively by classifying data based on themes, analyzing its suitability with legal principles, and providing legal interpretations related to the special authority of OIKN in business licensing.

The results of this study indicate that the special authority granted to the Nusantara Capital City Authority (OIKN) in business licensing, as stipulated in Government Regulation Number 27 of 2023 concerning the Special Authority of the Nusantara Capital Authority, provides significant flexibility in the governance of business licenses in the IKN area. This authority allows OIKN to simplify the licensing process, manage risk-based licenses, provide special facilities for investors, and accelerate the issuance of licenses through the Online Single Submission (OSS) system. This measure is designed to attract strategic investment and support the development of IKN as a national project with a modern and efficient approach. However, this study also identifies challenges from a constitutional perspective, particularly regarding potential conflicts with the principle of decentralization and the relationship between OIKN and local governments. OIKN's broad authority may overlap with the role of local governments, requiring regulatory harmonization and effective coordination mechanisms. Accountable and transparent oversight is key to ensuring this authority supports sustainable development without ignoring the principle of regional autonomy in the Indonesian government system.

ملخص

ديماس كاندرا عبده، 126103211039، ترتيب السلطة الخاصة لهيئة العاصمة نوسانتارا في ترخيص الأعمال التجارية بناءً على اللائحة الحكومية رقم 27 لعام 2023 بشأن السلطة الخاصة لهيئة العاصمة نوسانتارا في مراجعة القانون رقم 23 لعام 2014 بشأن الحكومة الإقليمية، برنامج دراسة القانون الدستوري، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة سيد علي رحمة الله تولونغاونغ، المشرف يوسف، مرداني..M.H.

الكلمات المفتاحية: الهيئة الخاصة، الترخيص التجاري، سلطة عاصمة الأرخيبيل (OIKN).

(IKN) الدافع وراء هذا البحث هو الجهود التي تبذلها الحكومة لدعم تطوير مدينة نوسانتارا العاصمة كمركز جديد لحكومة إندونيسيا للتغلب على المشاكل المختلفة التي تواجهها جاكارتا، تمنح الحكومة من خلال اللائحة الحكومية رقم 27 لعام 2023 بشأن الهيئة الخاصة لهيئة نوسانتارا العاصمة سلطة خاصة ، بما في ذلك فيما يتعلق بإدارة تراخيص الأعمال بشكل مستقل. يهدف (OIKN) لهيئة نوسانتارا العاصمة هذا الترتيب إلى تسريع الاستثمار، وتبسيط عملية الترخيص، وتهيئة مناخ مواتٍ للأعمال. ومع ذلك، فإن هذا الترتيب يثير أيضاً تحديات، مثل التعارض المحتمل مع مبدأ اللامركزية الذي ينظمه قانون الحكومة والحكومات المركزية والإقليمية. تم إجراء هذا البحث لتحليل الجوانب OIKN الإقليمية والعلاقة بين القانونية للتنظيم ودراسة مدى توافقه مع مبادئ إدارة الدولة في النظام القانوني الإندونيسي.

وصياغة مشكلة هذا البحث هي كيف يتم تحليل شكل ترتيبات السلطة الخاصة لهيئة العاصمة نوسانتارا في ترخيص الأعمال الممنوحة لهيئة العاصمة نوسانتارا من خلال اللائحة الحكومية رقم 27 لعام 2023 بشأن السلطة الخاصة لهيئة العاصمة نوسانتارا وكيف يتم المراجعة الدستورية لترتيبات السلطة الخاصة الممنوحة لهيئة العاصمة نوسانتارا من خلال اللائحة الحكومية رقم 27 لعام 2023 بشأن السلطة الخاصة لهيئة العاصمة نوسانتارا. يستخدم هذا البحث منهجاً قانونياً-معياريًا، وهو منهج يركز على تحليل القواعد القانونية المعمول بها. وتشمل المناهج المستخدمة منهجاً قانونياً لتحليل محتويات اللائحة الحكومية رقم 27 لعام 2023 بشأن السلطة الخاصة لهيئة نوسانتارا كإيصال المتعلقة بالسلطة الخاصة لهيئة نوسانتارا كإيصال ومنهجاً مفاهيمياً لاستكشاف المفاهيم القانونية المتعلقة بالسلطة الخاصة وإدارة الدولة. وتشمل (OIKN) البيانات التي تم تحليلها البيانات الأولية في شكل قوانين ولوائح ذات صلة وبيانات ثانوية مثل الكتب والمجلات والمقالات العلمية. يتم إجراء تقنية تحليل البيانات بشكل نوعي من خلال تصنيف البيانات على أساس الموضوعات، وتحليل مدى ملاءمتها مع المبادئ القانونية، وتقديم تفسيرات قانونية تتعلق بالسلطة الخاصة للوكالة الدولية للطاقة الذرية في ترخيص الأعمال.

في (OIKN) تُظهر نتائج هذه الدراسة أن السلطة الخاصة الممنوحة لسلطة مدينة نوسانتارا العاصمة ترخيص الأعمال، كما هو منصوص عليه في اللائحة الحكومية رقم 27 لعام 2023 بشأن السلطة الخاصة لسلطة مدينة نوسانتارا العاصمة، توفر مرونة كبيرة في إدارة تراخيص الأعمال في منطقة نوسانتارا العاصمة. وتتيح هذه السلطة للهيئة تبسيط عملية إصدار التراخيص، وإدارة التراخيص على أساس المخاطر، وتوفير تسهيلات خاصة للمستثمرين، وتسريع إصدار التراخيص من خلال نظام التقديم الموحد تم تصميم هذا الإجراء لجذب الاستثمار الاستراتيجي ودعم تطوير شبكة المعرفة (OSS) عبر الإنترنت والابتكار الوطنية كمشروع وطني بنهج حديث وفعال. ومع ذلك، تحدد هذه الدراسة أيضاً التحديات من منظور دستوري، لا سيما فيما يتعلق بالتعارض المحتمل مع مبدأ اللامركزية والعلاقة بين شبكة المعلومات الصناعية الوطنية والحكومات المحلية. قد تتداخل السلطة الواسعة للمكتب الدولي للمعلومات الصناعية مع دور الحكومات المحلية، مما يتطلب مواعمة تنظيمية وآليات تنسيق فعالة. إن الرقابة الخاضعة للمساءلة والشفافية هي المفتاح لضمان أن تدعم هذه السلطة التنمية المستدامة دون تجاهل مبدأ الحكم الذاتي الإقليمي في نظام الحكومة الإندونيسية.